

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen baik *full e-learning* dan *blended e-learning* dibandingkan dengan kelas kontrol, dengan demikian pembelajaran pencemaran lingkungan dengan *e-learning* secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan konsep mahasiswa dibandingkan dengan kelas konvensional. Sementara itu untuk kelas eksperimen tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal penguasaan konsep antara kelas *full e-learning* dengan *blended e-learning*.

Sikap belajar mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran pencemaran lingkungan dengan *e-learning* adalah positif. Kelas *full e-learning* mengalami perbaikan sikap belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas *blended e-learning*. Dengan demikian pembelajaran dengan *e-learning* terbukti mampu memperbaiki sikap belajar mahasiswa ke arah yang lebih positif.

Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *e-learning* dalam hal kelengkapan menu, tampilan, kemudian aspek motivasi, dan pengaruhnya terhadap hasil belajar dan potensi pengembangannya adalah sangat baik. Mahasiswa merasakan adanya tambahan motivasi belajar dan membantu dalam memahami (menguasai) konsep yang diajarkan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ini. Di sisi lain, ada harapan dari dosen pengajar untuk menerapkan konsep pembelajaran *e-learning* ini pada materi kuliah lainnya.

## B. Rekomendasi

1. Meskipun dalam penelitian ini mahasiswa diberikan tugas membuat artikel ilmiah mengenai pencemaran lingkungan, penelitian ini belum mengungkap secara khusus dan rinci hasil portofolio laporan mahasiswa tersebut, sehingga belum tampak pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap kemampuan mahasiswa dalam merumuskan gagasan mereka dalam bentuk tulisan ilmiah, untuk penelitian selanjutnya hendaknya diungkap juga assessmen portofolio ini.
2. Potensi pengembangan *e-learning* sebagai model pembelajaran yang relatif baru di Indonesia masih sangat terbuka, jika kapasitas *bandwidth* internet dimasa yang akan datang sudah lebih memadai, akan sangat baik jika *source* seperti *teleconference* dan bahan ajar yang berbasis multimedia lainnya lebih banyak lagi ditampilkan di *e-learning* sehingga tampilan bahan ajar yang disajikan lebih menarik, dan variatif.
3. Dari beberapa kajian mengenai kelemahan yang terdapat pada *e-learning*, maka kelas *blended e-learning* merupakan pilihan yang paling mungkin untuk dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya nanti disesuaikan dengan kurikulum yang ada, dan aktivitas *e-learning* tersebut ditempatkan dalam konteks sebagai suplemen atau komplemen dari program pembelajaran yang telah berjalan di perguruan tinggi atau sekolah, kecuali jika implementasi itu memang dimaksudkan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) seperti halnya yang dilaksanakan di universitas terbuka, maka pola *e-learning* dapat dilaksanakan secara penuh (*full e-learning*).